

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah FISIP UIN Raden Fatah Palembang

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah terbentuk tahun 2016. Pembentukan ini diawali dengan pembukaan dua program studi yaitu Program Studi Ilmu Politik dan Program Studi Ilmu Komunikasi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 273A/P/2014 tertanggal 9 Oktober 2014. Dua program studi ini sudah mulai beroperasi sejak 2015, dan saat itu berada di bawah naungan Fakultas Syariah (Ilmu Politik) dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Ilmu Komunikasi). Kedua program studi ini memang direncanakan sebagai cikal bakal pendirian FISIP UIN Raden Fatah.³⁶

Gagasan membentuk FISIP didasarkan atas keinginan untuk memperkuat peralihan status IAIN menjadi UIN Raden Fatah. Selain itu juga dilandasi oleh keinginan untuk menunjukkan sumbangsih nyata UIN Raden Fatah dalam berbagai dinamika sosial dan politik di Sumatera Selatan dan Indonesia secara lebih luas. Keinginan untuk turut serta dalam membentuk generasi-generasi masa depan yang memiliki karakter islami dan memiliki etika religius dalam aktifitas sosial dan politik, menjadi salah satu cita-cita besar dari kalangan akademisi UIN Raden Fatah. Untuk itu, pada tanggal 8

³⁶<http://fisip.radenfatah.ac.id/statis-5-sejarahfisip.html>, diakses pada 26 Desember 2019 pukul 14.08

Juni 2016, bertempat di ruang rapat Kantor Pusat Administrasi UIN Raden Fatah, dilantiklah Dekan FISIP UIN Raden Fatah periode 2016-2020. Terpilih sebagai Dekan periode pertama ini adalah Prof. Dr. Amin Suyitno, M.Ag. Beberapa waktu setelah itu, tepatnya 18 Juni 2016, dilantik pula Wakil Dekan I, Dr. Yenrizal, M.Si dan Wakil Dekan II (merangkap Wakil Dekan III), Ainur Ropik, M.Si. Tanggal 17 Juli 2016, dilantik pula Ketua Program Studi Ilmu Politik, Andi Candra Jaya, M.Hum dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Reza Aprianti, M.A.³⁷

Aktifitas FISIP UIN Raden Fatah terus berlanjut, kendati pada tahap awal masih dengan segala keterbatasan, baik sarana prasarana, dana, maupun sumber daya manusia. Gedung yang ditempati pada tahap awal menempati gedung Laboratorium Terpadu Fakultas Syariah, khususnya di lantai 2, 3, dan 5. Ini dijadikan sebagai gedung perkantoran untuk semua layanan fakultas. Sementara perkuliahan, pada semester I tahun 2016 memakai ruang perkuliahan Pascasarjana UIN Raden Fatah.³⁸

Pada tahun awal pendirian FISIP, fakultas ini bisa dikatakan langsung melakukan gebrakan dengan ditandai dengan beberapa catatan penting. Tahun 2016, pada penerimaan perdana FISIP langsung berada di tiga besar penerimaan mahasiswa baru se UIN Raden Fatah. Mahasiswa yang diterima sebanyak 370 orang, terbagi atas 207 untuk Prodi Ilmu Komunikasi dan 163 untuk Prodi Ilmu Politik. Sementara mahasiswa yang sudah masuk tahun 2015 sebanyak 123 orang. Total mahasiswa di tahun awal pendirian fakultas

³⁷*Ibid.*

³⁸*Ibid.*

ini adalah 493 mahasiswa. Ini adalah suatu prestasi tersendiri, karena segala sesuatu masih terbatas, namun peminat sudah demikian besar.³⁹

B. Visi dan Misi Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UINRaden Fatah Palembang

Visi:

Tahun 2025, menjadi Program Studi Ilmu Komunikasi yang unggul pada tingkat ASEAN, berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.

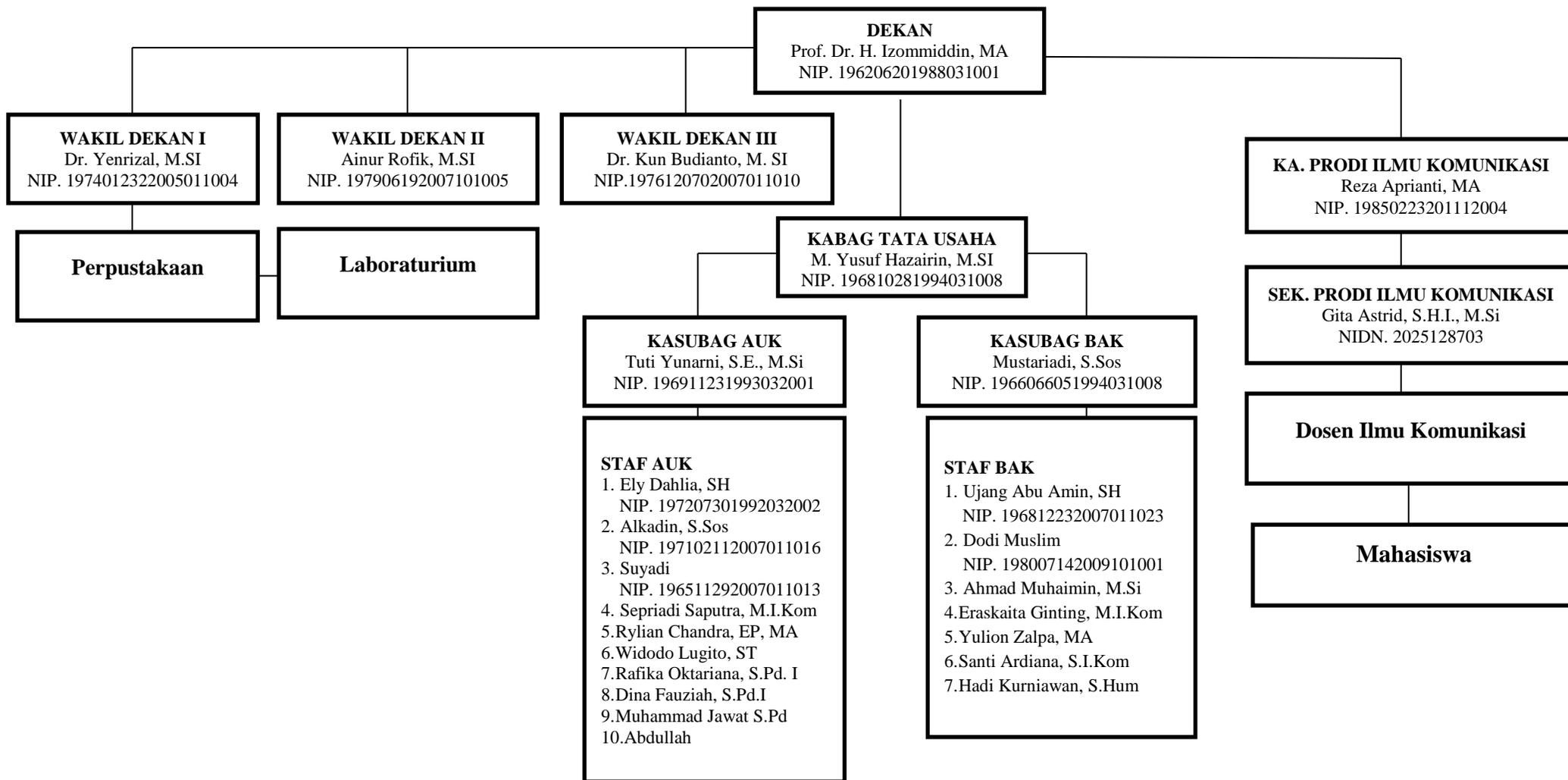
Misi:

1. Mempersiapkan lulusan Ilmu Komunikasi yang memiliki keunggulan pada persaingan di tingkat ASEAN dan berwawasan kebangsaan serta berkarakter Islami.
2. Mengembangkan dan melakukan integritas keilmuan komunikasi dengan keislaman melalui pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghasilkan sarjana Ilmu Komunikasi yang memiliki landasan moral keagamaan dalam pengembangan dan penerapan Ilmu Komunikasi.
4. Memberi kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pengolahan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif dan Islami.
5. Mengembangkan jejaring kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri.⁴⁰

³⁹*Ibid.*

⁴⁰<http://fisip.radenfatah.ac.id/statis-10-prodiilmukomunikasi.html>, diakses pada 5 Januari 2020 pukul 15.12.

C. Struktur Organisasi Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang



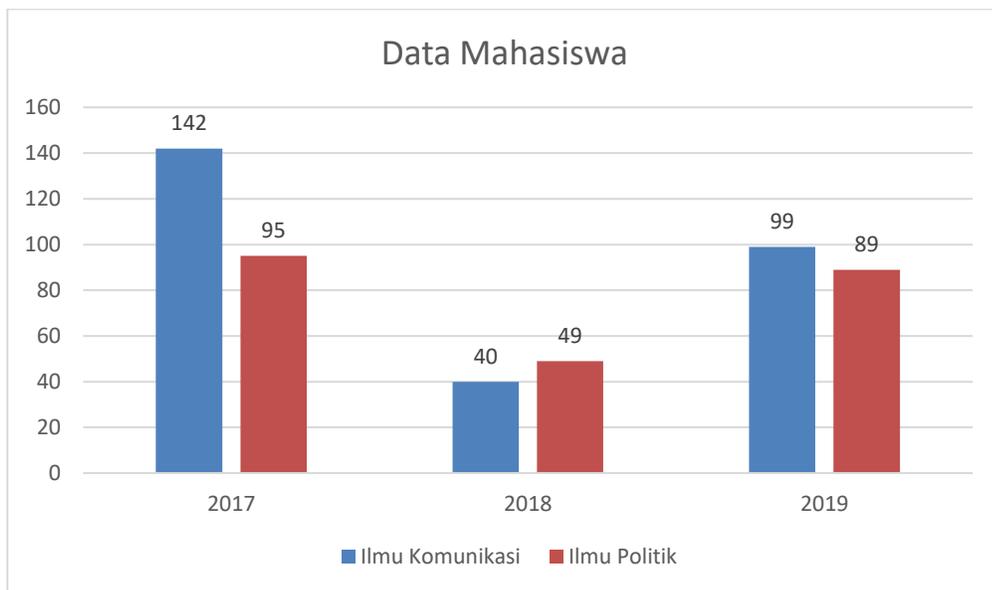
Bagan 2.1 Struktur Organisasi Prodi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

(Sumber: *Admin FISIP: 2019*)

D. Data Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Mahasiswa merupakan komponen penting dan utama dalam perkuliahan atau perguruan tinggi. Mahasiswa disebut pula sebagai agen perubahan, mereka memiliki peran penting dalam membawa perubahan, memberikan solusi dan menyampaikan aspirasinya terhadap masalah, baik pada lingkungan kampus atau pun negara.

Penelitian ini memilih mahasiswa dari Prodi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang sebagai responden dalam penelitian. Adapun jumlah atau data mahasiswa aktif dari Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang mulai dari tahun angkatan 2017 hingga 2019 yakni sebagai berikut.



Bagan 2.2 Data Mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019

(Sumber: Admin FISIP UIN Raden Fatah Palembang: 2019)

Tabel 2.1 Data Asal Daerah Mahasiswa

No.	Asal Daerah	Angkatan 2017	Angkatan 2018	Angkatan 2019
1.	Palembang	47	12	23
2.	Banyuasin	12	7	10
3.	Musi Banyuasin	7	5	6
4.	Muara Enim	8	3	6
5.	Musi Rawas	7	-	5
6.	OKU Timur	8	-	7
7.	Lubuk Linggau	6	4	4
8.	OKI	5	1	5
9.	Prabumulih	4	3	7
10.	Empat Lawang	4	-	4
11.	Pedamaran	2	-	-
12.	Belitang	5	-	2
13.	Lahat	5	1	4
14.	Baturaja	8	-	4
15.	Belitung	1	-	-
16.	Pagaralam	8	2	5
17.	Tanjung Enim	5	2	6

Tabel 2.2 Data Asal Sekolah Mahasiswa

No.	Asal Sekolah/Jenis Sekolah	Angkatan 2017	Angkatan 2018	Angkatan 2019
1.	SMA	56	21	45
2.	SMK	37	8	21
3.	MA	49	11	33

Mahasiswa dari Prodi Ilmu Komunikasi sudah terdiri dari 5 angkatan, yakni mulai dari tahun 2015 hingga 2019. Untuk angkatan tahun 2015, mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi berjumlah 57 mahasiswa, pada tahun 2016, mahasiswanya berjumlah 207 mahasiswa, tahun 2017, mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi berjumlah 142, lalu tahun 2018 berjumlah 40, dan tahun 2019 berjumlah 99 mahasiswa. Adapun Mahasiswa dari Prodi Ilmu Komunikasi yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dari angkatan tahun 2017 hingga 2019. Lalu, dari jumlah populasi sebanyak 281 mahasiswa, sebanyak 74 mahasiswa akan dijadikan responden atau sampel penelitian.

E. Gambaran Iklan Layanan Masyarakat Bijak Bersosial Media

Iklan layanan masyarakat yang berjudul Bijak Bersosial Media dan diproduksi oleh TRANSTV ini berdurasi 45 detik dengan frekuensi penayangan dua kali dalam sehari.

1. Sinopsis Iklan Layanan Masyarakat Bijak Bersosial Media

Iklan layanan masyarakat ini menggambarkan keadaan yang terjadi jika seorang pengguna media sosial mengekspos kehidupan pribadinya ke media sosial. Akibatnya, banyak orang yang mengetahui serta ingin tau lebih mengenai status atau konten yang telah di-*posting* di sosial medianya.

Iklan layanan masyarakat ini ditayangkandengan sajian yang ringan dan mudah dimengerti isinya. Menggunakan dominasi *dub* atau *voice-over*

serta ilustrasi/*screenshot* status media sosial pengguna dengan latar belakang kehidupan kantor.

2. Naskah Iklan Layanan Masyarakat Bijak Bersosial Media

PEMAIN :

1. Pegawai Kantor Perempuan/Pemeran Utama
2. Pacar Pegawai Perempuan
3. Satpam Kantor
4. Kasir Cafe Kantor
5. Rekan Pegawai Kantor

Scene 1 :

Pegawai Kantor Perempuan berada dalam mobil sambil bersosial media melalui *smartphone*-nya.

Scene 2 :

Mobil lalu berhenti di depan kantor. Pegawai Perempuan disapa oleh Satpam Kantor, “*Cie.. yang dianterin pacarnya.*”

Si Pegawai Perempuan memasuki kantor sambil bertanya dalam hati atau dengan *voice over*, “*Dia tau darimana, yah?*”

Dengan ilustrasi *screenshot* status *Instagram* Pegawai Perempuan dengan pacarnya dengan keterangan “*With my LOVE...!!!*”

Scene 3 :

Pegawai Perempuan berada di cafe kantor. Lalu, Kasir Cafe bertanya, “*Oh, itu dompet barunya, mbak? Mahal, gak?*”

Ilustrasi *screenshot* status *Path* dengan foto si Pegawai Perempuan memamerkan fotonya dengan dompet barunya dengan keterangan, “*Dompet baru.. Alhamdulillah..*”

Voice over Pegawai Perempuan, “*Kok dia ngepoin gue, yah?*”

Scene 4 :

Pegawai Perempuan menunggu *lift* lalu bertemu dengan rekan Pegawai Kantornya. “*Katanya sakit, malah ke Bali.*”

Ilustrasi *screenshot* status *Facebook* Pegawai perempuan sedang liburan di Bali dengan keterangan, “*In PARADISE....!!!!*”

Scene 5 :

Adegan kembali di saat Pegawai Perempuan masih di dalam mobil. Dia berpikir hal-hal yang akan terjadi jika privasinya diekspos di sosial media.

“*Hm, gak usah, deh*”.

Voice over, “*Hargai privasi anda sendiri, bijaklah bersosial media.*”